BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 yaitu tentang penyediaan layanan pendidikan anak usia dini. Salah satu layanan yang dimaksud dalam Permendikbud No.18 adalah terkait penyediaan sarana dan prasarana. Dimana sarana pendidikan adalah segala fasilitas bisa berupa peralatan, bahan dan perabot yang langsung di pergunakan dalam proses belajar di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan segala sesuatu yang secara tidak langsung menunjang proses Pendidikan (Rohiyatun and Najwa, 2021)

Mengacu pada penyediaan peningkatan layanan, didalamnya termasuk administrasi pada bagian prasana pendidikan. Cakupan administrasi diantaranya pencatatan buku induk dan buku kas. Buku induk berkaitan dengan informasi terkait pendidik dan juga termasuk didalamnya informasi anak didik. Buku kas mencakup catatan penerimaan dan pengeluaran keuangan dalam hal ini buku iuran dan tabungan siswa yang menjadi bagian daripada buku kas. Setiap bagian daripada informasi yang dicatat pada buku-buku tersebut digunakan untuk pembuatan pelaporan administrasi baik itu keperluan pelaporan pada Kemendikbud kabupaten belitung ataupun keperluan akreditasi sekolah (Sandi Junike Narahawarin and Fikri Amrullah, 2019).

Lembaga PAUD Kasih ibu merupakan salah satu diantaranya yang memiliki kegiatan administrasi dalam proses pelaksanaannya. Sejauh ini pelaksanaan administrasi yang terjadi pada lembaga masih dilakukan dengan penyimpanan didalam rak, pengetikan meggunakan komputer, dan perhitungan menggunakan excel. Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara pada lembaga dikatakan bahwa pendidik memiliki keinginan untuk menerapkan IT dalam proses pelaksanaan kegiatan administrasi. Penerapan IT diharapkan dapat memberikan waktu bagi para pendidik untuk lebih befokus pada proses belajar

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dan mengajar. Selain itu, kelancaran dalam proses pelaporan administrasi mendorong organisasi bergerak maju untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Kusumawati, 2021).

Dalam mendukung penerapan IT lembaga memiliki peralatan komputasi untuk implementasi teknologi informasi seperti laptop, printer, dan lainnya. Memiliki pengelola yang melek terhadap perkembangan teknologi informasi dengan rentang usia antara 20 hingga 40 tahun. kemudian terdapat pula seorang operator yang bertugas melakukan pelaporan secara online melalui sistem informasi yang telah disediakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa lembaga tersebut telah memiliki SDM yang mumpuni dan layak memiliki sebuah sistem informasi sebagai penunjang layanan pendidikan.

Terdapat kekhawatiran terkait pengimplementasian teknologi informasi. Diperlukan perencanaan yang matang dalam memperoleh hasil dan manfaat maksimal bagi suatu organisasi dalam melakukan suatu investasi teknologi informasi sehingga terjadi peningkatan kinerja organisasi yang mengukur pelayanan yang diberikan organisasi (Purnama, Yarnis and Watrianthos, 2019). Investasi Teknologi Informasi merupakan peningkatan sumber daya berupa kepuasan yang diambil dari pengeluaran biaya nyata, dengan harapan bermanfaat dalam mencapai nilai yang diharapkan dari pengeluaran organisasi (Adawiyah *et al.*, 2021).. Adanya keengganan pengguna yang berlanjut pada penolakan dan ketidakmampuan perusahaan untuk menentukan perubahan baik pada struktur organisasi dan desain yang sesuai dengan manfaat teknologi yang dipilih menyebabkan tidak dapat diperolehnya keuntungan serta manfaat dari penerapan teknologi tersebut (Kusumawati, 2021).

Dalam penerapan IT diperlukan pembuatan sebuah sistem informasi yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya tahap desain sistem yang termasuk didalamnya desain UI (Antarmuka Pengguna) dan UX (Pengalaman Pengguna). UI/UX dibangun dengan melihat kebutuhan pengguna atas sebuah aplikasi yang akan dibangun mulai dari desain tampilan, fitur-fitur dan berbagai kebutuhan lainnya (Solikin *et al.*, 2022). Langkah pertama mengetahui apakah pengguna

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

potensial memang membutuhkan aplikasi yang digunakan atau tidak, sehingga mengurangi resiko implementasi sistem yang lanjut yaitu pembuatan sistem informasi administrasi sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas, dikarenakan sekolah telah memiliki sarana pendukung yang memadai serta pengguna yang terampil TIK, Dibuatlah sebuah desain sistem informasi sebagai tahapan awal. Supaya sistem informasi yang dibuat nanti bisa digunakan dengan mudah dan tergambar dengan jelas sebelum sistem tersebut dikembangkan dilakukan terlebih dahulu penelitian yang berjudul "**Pembuatan Prototype Antarmuka Pengguna dan Pengalaman Pengguna Sistem Informasi Administrasi Sekolah Berbasis Desktop Menggunakan metode *Design Thinking* pada PAUD Kasih Ibu Belitung".**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan beberapa hal yang telah di jelaskan pada latar belakang, Lembaga PAUD Kasih ibu memiliki permasalahan pada tahapan desain sistem informasi administrasi sekolah. Mereka memiliki kekhawatiran terkait implementasi sistem yang tidak efisien ataupun investasi IT yang merugikan maka terlebih dahulu dibuatkan sebuah desain prototype *user interface* dan *user experience* sistem sebagai tahapan awal dalam pembuatan sistem informasi.

1.3 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan gambaran desain kepada pengelola dan pendidik dalam membuat sistem informasi administrasi PAUD yang tersimpan dalam satu aplikasi.
2. Desain pengalaman pengguna membantu pengelola dan pendidik dalam penggunaan sistem informasi lanjut dengan tampilan *user interfac*e yang sederhana, menarik dan tentunya disesuaikan berdasarkan kebutuhan.
3. Memudahkan pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan PAUD Kasih Ibu.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1.4 PERTANYAAN PENELITIAN

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sebuah desain UI/UX sistem informasi yang dibutuhkan pengelola dan pendidik pada PAUD Kasih Ibu Belitung ?
2. Bagaimana merancang sebuah desain *User Interface* sistem yang menarik berbasis desktop?
3. Bagaimana merancang sebuah desain *User Experience* sistem informasi yang menarik dengan kemudahan penggunaan ?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat perancangan UI/UX Sistem Informasi pada PAUD Kasih Ibu Belitung dengan menggunakan metode *Design Thinking*. Diharapkan dapat menghasilkan desain tampilan *user interface* yang sesuai dengan fungsi yang telah diharapkan dan menghasilkan *user experience* yang mudah dipahami oleh *user*.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA